KARAKTERISASI SEGREGAN PADI (*Oryza sativa* L.) GENERASI KE-5 HASIL PERSILANGAN GILIRANG X BTN

Oleh
Siti Hajar

ABSTRAK

Beras merupakan salah satu makanan pokok masyarakat Indonesia. Pada tahun 2019 total panen seluas 10,68 juta hektar mengalami penurunan sebesar 700,0 ribu hektar (6,15 persen). Total produksi padi sebanyak 54,60 juta ton GKG, atau mengalami penurunan sebanyak 4,60 juta ton (7,76 persen). Pada tahun 2019 Indonesia mengimpor beras sebanyak 444,51 ribu ton. Produksi padi harus ditingkatkan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Indonesia tanpa harus mengimpor beras dari negara lain. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui karakter agronomi dan potensi hasil tertinggi dari ke-6 galur pada generasi ke-5 hasil persilangan varietas Gilirang x BTN. Penelitian ini dilaksanakan di sawah *Seed Teaching Farm* Teknologi Perbenihan, Politeknik Negeri Lampung, Bandar Lampung, pada bulan Oktober tahun 2019 − Februari tahun 2020. penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) faktor tunggal, dengan perlakuan enam galur padi yaitu GBS1, GBS3a, GBS3b, GBS4, GBS5, dan GBS6 serta dua dua varietas pembanding yaitu BTN dan Gilirang, diulangan 3 kali. Setiap satuan percobaan diambil 5 rumpun sebagai sampel. Analisis data dilakukan dengan sidik ragam. Jika terdapat perbedaan maka dilakukan uji lanjut dengan Uji Beda Nyata Terkecil (BNT) taraf 0.05. Hasil penelitian menunjukkan galur generasi ke-5 memiliki karakter agronomi yang beragam, galur GBS5 memiliki tinggi tanaman yang lebih unggul dibandingkan galur lainya. Jumlah anakan maksimum tertinggi pada galur GBS3a. Galur GBS4 memiliki umur panen genjah. Galur GBS6 memiliki malai lebih panjang dibandingkan galur lainnya. Galur GBS3b memiliki jumlah gabah isi per malai lebih tinggi dibandingkan galur lainya. Galur GBS1 jumlah gabah hampa per malai paling sedikit dibandingakan galur lainya. Galur GBS1 memiliki berat 1000 butir tertinggi dibandingkan galur lainya. Galur GBS1 memiliki potensi hasil lebih tinggi dibandingkan galur-galur lainya, namun tidak berbeda nyata dengan varietas BTN dan Gilirang. Galur GBS1 berbeda nyata dengan galur GBS5.

Kata kunci : *beras, impor, karakter agronomi, dan potensi hasil*